

## **BAB II**

### **BIOGRAFI MEDIA**

#### **2.1 Kompas dan Jurnalisme Kepitingnya**

Kompas berdiri pada tahun 1965 oleh sejumlah jurnalis katolik keturunan Cina dan Jawa, lahir atas inisiatif Partai Katholi sebagai upaya untuk menyuarakan suara Katholik, pada masa itu hiruk pikuk politik di Indonesia masih kental dengan pergesekan yang tentu berpengaruh besar terhadap jalanya media di Indonesia. Kelahiran Orde Baru pada masa itu menurut satu dari dua pendiri Kompas Jakob Oetama terjadi penutupan terhadap surat kabar yang dicap BPS (anti Soekarno) dan anti Komunis. Hal tersebut kemudian dimanfaatkan oleh Kompas sebagai surat kabar yang mengisi kekosongan pemberitaan di Indonesia, surat kabar Kompas sebagai surat kabar yang mengisi kekosongan pemberitaan di Indonesia, surat kabar Kompas secara umum menunjukkan sikap mendukung terhadap Orde Baru.

Dalam bukunya David T Hill menulis, kabar bahwa Kompas merupakan singkatan dari “KOMando PASTor” mulai menguap seiring dengan meningkatnya penjualan dengan mantapnya reputasi surat kabar Kompas berkat analisa yang mendalam dan gaya penulisan yang tajam dari pendiri lainnya P.K Ojong yang sudah mencicipi manis pahitnya dunia jurnalisme pada saat memimpin redaksi Star Weekly yang beredar tahun 1950 hingga 1960-an. Dibawah kepemimpinan P.K Ojong dan Jakob Oetama sebagai pemimpin redaksi. (T Hill, 2011)

Era Demokrasi terpimpin memang menjadi periode terburuk bagi sejarah perkembangan pers di Indonesia. Perlakuan penguasa terhadap pers di Indonesia pada saat itu telah melampaui batas-batas toleransi dan hanya melihat pers sebagai alat semata untuk mengendalikan masa dan opini publik, rezim pemerintah pada saat itu menguasai seluruh pers yang ada untuk revolusi kekuasaan rezim itu sendiri.

Sedangkan Pada Tahun 1974, pers Indonesia Kembali mengalami kemunduran akibat peristiwa pembredelan yang dilakukan kepada Harian Indonesia Raya pada 15 Januari 1947 atau kita kenal sebagai “Peristiwa Malari”. Sebelum peristiwa tersebut surat kabar Kompas dikenal sebagai surat kabar yang idelais dan menyuarakan hati nurani rakyat dan kontrol sosial secara kritis juga berani, namun karakter tersebut menjadi berubah pasca peristiwa tersebut terjadi, sebagai *anjing penjaga* Kompas menjadi anjing pemerintah yang menuruti dan memberitakan segala pernyataan pemerintah.

Dilansir oleh Wisnu Prasetya utomo dalam artikel yang ia muat di portal lembaga studi dan pemantauan media Remotivi.or.id, Kompas pernah mengalami jatuh bangun dua kali di bredel dalam masa perkembangannya. Pertama, pada 2-5 Oktober 1965 atau setelah peristiwa 30 September 1965 yang dikenal dengan G30S/PKI. Sebagai konsekuensi huru-hara politik, dan pada 20 Januari 1978 setelah memberitakan aksi-aksi Soeharto, Kompas di;arang terbit oleh pemerintah Orde Baru.

Pelanggaran tersebut hanya bersifat sementara, pada 5 Februari 1978 Ijin terbit kemudian kembali diberikan oleh pemerintah setelah Kompas meminta maaf dengan menyetujui tawaran pemerintah untuk menandatangani surat permohonan maaf serta setia terhadap pemerintahan Orde baru, walau salah satu pendirinya P.K Ojong menolak hingga berkata “mati dibunuh hari ini, nanti atau tahun depan, sama aja,” ungkapnya.

Namun Jakob Oetama memiliki pandangan yang berbeda. Sebagai pemimpin redaksi ia kemudian berani untuk meminta maaf dengan menandatangani pernyataan maaf dan janji tertulis yang diminta oleh Pemerintah Orde Baru. Pada Senin 6 Februari 1978 Kompas akhirnya terbit lagi. Kompas memilih tunduk kepada Orde Baru dengan beralasan, cara tersebut merupakan cara yang efektif untuk bisa bertahan hidup mengemban amanat hati nutani rakyat, meski dilakukan dengan cara pemberitaan yang hati-hati. (Hamad, 2004).

Gaya Pemberitaan Kompas mempraktikkan gaya jurnalisme yang hati-hati tersebut identic denga kritik terselubung, tidak langsung dan serba tersirat, atau ada istilah yang dikeluarkan oleh Rosihan Anwar Pemimpin redaksi Pedoman dengan istilah sindiran Jurnalisme Kepiting (Keller, 2009, p. 46). Jurnalisme Kepiting memiliki makna dimana jurnalisme tidak secara langsung berani mengkritik pemerintah dengan gaya Bahasa yang frontal, namun seperti orang yang berjalan melintasi sungai dan tidak bisa melihat dasarnya, oleh karena itu kakinya berjalan sambal meraba-raba apakah ada kepiting yang mungkin menggigitnya, kalau ada

orang akan mundur perlahan dan jika tidak ada ia akan berani untuk maju. Jurnalisme kepiting tersebut kemudian dipraktikan dalam pemberitaan yang menggunakan Bahasa berputar-putar ketika memberitakan pemerintah.

Anet Keller menulis ungkapan Jacob mengenai istilah Jurnalisme Kepiting. Menurut Jacob gaya penulisan seperti itu berfungsi untuk mengontrol pemberitaan Kompas agar tidak terlewat batas bahaya, baginya tidak jadi masalah diejek seperti kepiting maju dan mundur dalam gaya pemberitaan karena menurutnya gaya penulisan tersebut dapat membuat Kompas maju dan tetap hidup (Keller, 2009, p. 64).

Lalu pada Tahun 1955 Lahirlah Kompas Online yang awalnya hanya berperan sebagai edisi internet dari harian Kompas, namun pada 1988 Kompas Online berubah menjadi Kompas.com sebagai portsl berita online di Indonesia yang dikelola PT. Kompas Cyber Media yang merupakan anak perusahaan dari Kompas Gramedia dengan Jakob Oetama sebagai pemegang kendali, kini Kompas telah menjadi surat kabar terkemuka di Indonesia.

Pada tahun 2013, Kompas.com menjadi semakin berkualitas dengan merubah tampilan halaman yang lebih rapih dan menambahkan fitur baru yang lebih personal dengan menggunakan sistem *Responsive Web Design*. Hal tersebut memungkinkan pembaca dapat menikmati Kompas.com diberbagai format seperti desktop,PC, Tablet hingga *smartphone* dala satu halaman. Menurut Alexa.com saat ini, Kompas.com

menduduki peringkat ke 9 sebagai situs yang paling diminati di Indonesia dan menduduki peringkat ke 199 dalam peringkat Global. Hal ini dikarenakan Kompas.com memberikan layanan pe,beritaan yang komplit dalam situsnya dengan menampilkan berbagai tema berita dalam situs seperti :

a. Kompas Female

Merupakan layanan yang berisi informasi seoutar dunia wanita, seperti tips-tips seputar karier, kehamilan, cara mengatur keuangan juga informasi berbelanja.

b. Kompas Bola

Merupakan Layanan untuk mengetahui informasi terbaru tentang pertandingan sepakbola, hasil skor suatu pertandingan, dan berita seputar pemain dan tim sepak bola.

c. Kompas Health

Berisi tips-tips dan artikel tentang kesehatan, informasi medis terbaru, beserta fitur informasi kesehatan interaktif.

d. Kompas Tekno

Mengulas gadget-gadget terbaru di pasaran, menampilkan review produk dan beragam berita tentang teknologi.

e. Kompas Entertainment

Menyajikan berita-berita selebriti, ulasan atau review film. Musik dan Hiburan nasional dan internasional.

f. Kompas Otomotif

Menampilkan berita-berita seputar kendaraan.

g. Kompas Properti

Memuat direktori lengkap property dan artikel tentang rumah, apartemen serta tempat tinggal lainnya.

h. Kompas Images

Menyajikan foto-foto dalam berita berkualitas dalam resolusi tinggi hasil pilihan editor Kompas.com

i. Kompas Karier

Kanal yang tak hanya berfungsi sebagai direktori lowongan pekerjaan, namun juga sebagai one-stop career solution bagi para pencari kerja maupun karyawan.

Kompas juga mendirikan komunitas Kompasiana, dengan konsep *citizen journalism* setiap anggota Kompasiana dapat mewartakan peristiwa juga menyalurkan aspirasi dalam bentuk pemberitaan tulisan, gambar, rekaman audio maupun video. Komunitas ini juga melibatkan tokoh masyarakat serta kalangan jurnalis Kompas Gramedia serta pengamat dari berbagai bidang. Dalam situsnya Kompas.com juga menyediakan fitur kanal indeks berita pilihan, topik pilihan, berita populer sehingga dapat memudahkan pengunjung situs dalam mencari berita.

### 2.1.1 Susunan Redaksi Kompas.com

Kompas.com yang merupakan bagian dari Kompas Gramedia milik Jacob Oetama memiliki visi untuk menjadi perusahaan yang terbesar, terbaik, terpadu, dan tersebar di Asia Tenggara melalui usaha berbasis pengetahuan yang menciptakan masyarakat terdidik, tercerahkan, menghargai kebhinekaan, dan adil sejahtera. Sementara itu KOMPAS.com sendiri memiliki visi untuk menjadi institusi yang memberikan pencerahan bagi perkembangan masyarakat secara professional sekaligus memberi arah perubahan dengan menyediakan dan menyebarkan informasi yang terpercaya. Berikut adalah susunan *management* redaksi Kompas.com :

Tabel 2.1 *Group of Editors Management Team* Kompas.com

Editor in Chief	Wisnu Nugroho
Managing Editor	Amir Sodikin
Assistant Managing Editor	Johanes Hari Wiwoho, Moh. Latip, Aris Ferrtonny Harvenda
Editors	Agustinus Wisnubrata, Sandro Gatra, Bayu Galih Wibisono, Sabrina Asril, Inggried Dwi Wedhaswary, Krisiandi, Icha Rastika, Egidius Patnistik, Kurnia Sar Aziza, Dian Maharani, Caroline Sondang Andhikayani Damarik, Rebi Susanti, Farid Assifa,

	<p>Erlangga Djumena, Ervan Handoko, nGlori  Kyrious Wadrianto, Bambang Priyo  Jatnmika, Aprilia Ika, Hilda Hastuti,  Kistyarini, Tassmilah Widiанти Kamil, Irfan  Maullana, Aris Fertony Harbenda, Agung  Kurniawan, Azwar Ferdian, Lusia Kus Anna  Maryanti, Bestari Kumala Dewi, I Made  ASsdhiana, Shierine Wangsa Wibawa,  Muhammad Reza, Wahyudi, Reska Koko  Nlstanto, Aloysius Gongsaga AE, Jalu Wisnu  Wirajant, Yunanto Wiji Utomo, Eris Eka  Jaya, Palupi Annis Auline.</p>
Reporters	<p>Fabian Januarius Kuwado, Dani Prabowo,  Ambaranie Nadia, Kemala Mobanita, Abba  Gabrillin, Nabilla Tashandra, Kristian  Erdianto, Rakhmat Nur Hakim, Robertus  Belarminus, Alsadad Rudi, Jessi Carina,  Andri Donnal Putera, Kahfi Dirga Cahya,  Akhdi Martin Pratama, Nibras Nada  Nailufar, David Oliber Purbam Nursita Sari,  YOgya SUkmana, Sakina Rakhma Diah  Setiawan, Pramidia Arhando Julianto, Iwan  Supriyatna, Achmad Fauzi, Arimbi</p>



	<p>Ramadhiani, Ridwan Aji Pitoko, Andi Muttya Kereng, Trii Susanto Setiawan, Dian Reinis Kumampung, Ira Gita Natalia Sembiring, Donny Apriliananda, Febri Ardani Saragih, Ghulam Muhammad Nayazrim Stanly Ravel Pattiwaelapia, Aditya MAullana, Setyo Adi Nugroho, Wahyu Adityo Prodjo, Sri Anindiati Nursastrim Silbita Agmasarim Anggita Muslimah, Oik Yusuf Arayam Yoga Hastyandi Widiartanto Farimah Kartini Bohang, Ferril Dennys Sitorus, Nugyasa Laksamana, Antonius Tjahjo Sasongko, Jodhi Yudo</p>
Photograpers	<p>Roderik Adrian Mozes, HeribertusKristianto Purnomo, Dino Oktaviano Sami Putra, Ari Prasetyo, Garry Andrew Lotulung, Andreas Lukas A, Lulu Cinantya</p>
Administrative & Secretary	<p>Adinda Dwi Putra dan Ira Fauziah</p>
Content Marketing	<p>Josephus Primus, Sri Novianti, mikhael Gewati, Erwin Kuksuma Oloan Hutapea, Dimas Wahyu Trihardhanto</p>

Sumber: <http://inside.kompas.com/about-us> (2019)

## 2.2 Detik.com Dalam Sejarah

Berawal dari tahun 1988, tabloid Detik saat itu termasuk kedalam surat kabar yang gencar memberitakan situasi politik di Indonesia yang sedang dalam masa krisis. Tabloid mingguan detik yang mengupas masalah politik sebagai polol bahasan dinilai menyerang penguasa pemerintahan orde baru karna berita-beritanya yang terlalu keras, sehingga tabloid detik dipaksa untuk menyudahi kiprahnya untuk terbit oleh Menteri Penerangan, tabloid Detik dicabut surat ijin usaha penerbitan yang meruoakan surat ijin usaha media massa.

Hal tersebut membuat Budiono Darsono sebagai salah satu pendiri Detik kehilangan pekerjaanya, situasi yang sulit tidak membuat Budiono pasrah saat itulah muncul ide untuk mendirikan portal berita online Detik.com. Dengan khas berita yang selalu *up to date* ke Budiono beserta ke 3 pendiri lainnya yaitu Yayan Sopyan yang juga mantan waetawan tabloid detik, Abdul Tahman mantan waetawan Tempo dan Didi Nugrahadi membuat slogan yang sesuai dengan karakter beria mereka “Kenapa tunggu besok kalau detik ini juga anda sudah tahu informasi?”. Detik.com akhirnya menjadi pelopor portal berita online di Indonesia yang hadir dengan slogan utama *Breaking News*, pada tanggal 9 Februari 2000 PT. Agranet Multicitra Siberkom meluncurkan Detik.com untuk umum. Setelah 13 tahun Budiono memimpin portal berita Detik.com ia akhirnya melepas perusahaanya pada CT Corp yang dimiliki Chairul Tanjung, tepatnya ada tanggal 3 Agustus 2011 Detik.com resmi menjadi bagian dari Trans Corp dengan nilai akuisisi total sebesar 800 miliar rupiah.

Setelah diambil alih, maka selanjutnya jajaran direksi akan diisi oleh pihak-pihak dari Trans Corp sebagai perpanjangan tangan PARA Group di ranag media, yang mengakibatkan sejumlah ekseutif yang ada sebelumnya henggang dari Detik.com termasuk Budiono Darsono sendiri.

Jika kita bandingan dapat kita lihat dari gaya pemberitaan Detik pada masa Orde Baru yang keras menghantam pemerintahan pda saat itu hingga sempat di paksa gulung tikar, sejatinya Detik memeiliki gaya pemberitaan yang berani untuk mengkritik pemerintah dibawah kepeimpinan Bduono Darsoono, bahkan setelah Detik berubah menjadi portal berita online, gaya tersebut masih dapat dirasakan pasca orde baru. Namun layaknya sebuah pabrik, setelah diakuisisi oleh Trans Corp gaya oemberitaan Detik,com menjadi berubah. Layaknya perusahaan Trans Corp yang berbasis bisnis, berita diproduksi seakan produk bisnis yang dijual kepada, masyaraka, untuk menjadi penghasil uang pemberitaan rela mengorbankan keakuratan serta kualitas informasi yang menjadi hak publiv, malah mengedepankan eksploitasi sensasi dari pemberitaan demi *click and share* berita agar mendapat keuntungan unutk mempertahankan eksistensi dalam massif digitalisasi atau bisa disebut dengan julukan sindiran Jurnalisme Klik.

Dalam dunia bisnis, Chairul tanjung memiliji tiga lini bisnis. Pertama, *financial services* yang berada dibawah Mega Corpora. Selain mengendalikan Bank Mega, Chairul Tanjung juga emiliki Bang Mega Syariah. Juga termasuk ke bisnis pembiayaan lewat PT Para Multifinance, PT Mega Central Finance, dan PT Mega

Oto Finance. keedua yaitu bisnis asuransi. CT Corp mengibarkan PT Mega Insurance dan ketiga di sector media, *lifestyle* dan hiburan. Dikendalikan oleh Trans Corpora, serta sector subur daya alam yang berada di bawah CT Global Resources. Selain itu Chairul Tanjung juga mengakuisisi 40% saham PT Carefour Indonesia melalui PT Trans Retail, melalui akuisisi itu Trans Corp menjadi pemegang saham tunggal terbesar di PT Carefour Indonesia.

Setelah diakuisisi oleh Chairul Tanjung, situs Detik.com menjadi semakin populer di Indonesia, yang awalnya hanya menawarkan tampilan berita actual yang diperbaharui setiap waktu. Dengan meningkatnya kebutuhan khalayak akan berbagai informasi yang beragam, situs Detik.com kini tidak hanya menyajikan berita seputar sosial politik namun ikut menyajikan berita seputar gaya hidup, olahraga, ekonomi, entertainment juga lainnya. Dalam situs maupun aplikasi Detik.com hal tersebut dapat diakses melalui kana berita sebagai berikut :

a. Detik News

Memuat Informasi berita politik juga peristiwa-peristiwa terkini yang selalu diperbaharui seperti kecelakaan, criminal, hukum, berita unik, dan lioutan khusus di Indonesia maupun Internasional.

b. Detik Finance

Memuat berita ekonomi, keuangan dan terbaru bisnis, finansial, perbangkan, investasi, *market research* dan lainnya.

c. Detik Food

Memuat Informasi berita, artikel, tips-tips seputar kuliner, reseo, review tempat makanan, makanan anak & makanan sehat yang dilengkapi video resep, *cooking clas* juga tips memasak.

d. Detik Hot

Memuat Informasi berita, foto, video seputar selebriti, music, film, KPOP, Seni, Budaya dan lainnya. Dengan menjanjikan berta terHot dari dunia hiburan.

e. Detik Inet

Merupakan situs berita teknologi informasi dan komunikasi terkini, mengulas tentang dunia *internet, gadget, hardware, software,* komputer, aplikasi, dan lainnya.

f. Detik Sport

Memuat informasi berita seputar olahraga terbaru tentang sepakbola, motogp, basket. Tenis, bulutangkis, formula, dan olahraga lainnya.

g. Detik Health

Menyajikan layanan informasi berita, artikel dan tips-tips tentang kesehatan terbaru seperti, diet, parenting, seks, obat dan penyakit juga dapat melakukan konsultasi dokter dan kalkulator kesehatan.

h. 20 Detik

Merupakan Kanal yang menyajikan berita dengan bentuk video

i. Detik Foto

Memuat berita foto terbaru dari berita politik, peristiwa, ekonomi, hukum, criminal, kecelakaan, olahraga, sepakbola, otomotif, teknologi, sains, selebriti, dan lainnya.

j. Detik Travel

Memuat berita atau artikel inspirasi liburan dan jalan-jalan, wisata, profil destinasi Indonesia dan luar Negeri, *itinerary*, cetira perjalanan, foto dan tips traveling.

k. Detik Forum

Merupakan tempat diskusi online pengguna Detik.com yang membahas berita, gossip artis terkini dan terpepuler tanpa sensor.

l. Wolipop

Memuat Inspirasi gaya hidup bagi perempuan modern. Mulai dari fashion, kecantikan, percintaan, perkawinan, seks, info sale, hingga ramalan zodiak.

### **2.2.1 Susunan Redaksi Detik.com**

Dengan diakuisisina Detik.com oleh Chairu; Tanjung kini Detik.com memiliki visi menjadi tujuan utama orang Indonesia untuk mendapatkan konten dan layanan digital, baik melalui internet maupun selular atau mobile dengan misi memiliki komitmen tinggi untuk memberikan kepuasan kepada pelanggan, memberikan kesejahteraan kepada karyawan dan menjadi tempat yang baik untuk berkarier dan

memberikan hasil optimal yang berkesinambungan bagi oemegang saham. Untuk itu berikut dibawah ini susunan manajemen redaksi Detik.com :

Tabel 2.2 *Group of Editors Managemen Team Detik.com*

Komisaris Utama	Drs Raden Suroyo Bimantoro
Wakil Komisaris Utama	Zainal Rahman
Komisaris	Sutrisno Iwantono, Calvin Lukmantara
Direktur Utama	Budiono Darsono
Direktur Sales dan Marketing	Nur Wahyuni Sulistiowati
Direktur Keuangan dan HRD	Warnedy
Direktur Konten	Alfianto Deannova
Dewan Redaksi	Alfianto Deannova, Ardhi Suryadi, Elvan Dany Sutrisno, Odila Winneke, Sudrajat, Fajar Pratama, Fakh Fahmi.
Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab	Alfianto Deannova
Wakil Pemimpin Redaksi	Ardhi Suryadi, Elvan Dany Sutrisno
Kepala Peliputan	Herianto batubara, Andi Saputra
Redaktur Bahasa	Habib Rifai, Hadi Prayuda
Research and Development	Sudrajat, Erwin Daryanto, Dwi Arif Ikhwanto, Dedi Irawan, Ki Agoos Auliansyah, Andhika Akbaryansyah, Edi Wahyono, Duan Hasim, Luthfy Syahban, Mindra Purnomo, Zaki Alfarabi

Engagement Content & Sosial Media	Meliynto Setyorini, Ardi Cahya Rosyadi, Marwan, M Fayyas, Sari Amalia, Stefanus Agung Pratono, Niken Widya Yunita, Mega Agniya, Andini Savitri, Adiasti Kuksumaningtyas, regista Arrizky, Nita Rachmawati, M Ade Trejana, Nograhany Widhi K Vanita Dewi, Tripa Ramadan
Sekertaris Redaksi	Marina Deviyanti, Msidik, Satika Putriana, Tisna Rias Pratiwi, Sita Nurhasanas, Eko Wahyudi, Alissya M

Sumber: <https://www.detik.com/dapur/redaksi> (2019)